

Profitability Ratio Analysis At PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Period 2018-2020

Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Periode Tahun 2018-2020

Maya Novianti^{1*)}; Aulia Khotimatul Prahasani²⁾

^{1,2)}Program Studi Akuntansi, Universitas Pat Petulai, Rejang Lebong, Bengkulu

Email: ^{1*)} mavanovianti90@gmail.com, ²⁾ auliaprahasani@gmail.com

How to Cite :

Novianti, M., & Prahasani, A. K. . Profitability Ratio Analysis At PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Period 2018-2020. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 1159 – 1168. <https://doi.org/10.53697/emak.v3i3.837>

ARTICLE HISTORY

Received [14 Mei 2022]

Revised [28 Juni 2022]

Accepted [19 Juli 2022]

KEYWORDS

Profitabilitas, ROA, ROE, REO

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Rasio Profitabilitas berupa Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode tahun 2018-2020. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat, Tbk diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO), menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik. Hal ini dilihat berdasarkan perhitungan rata-rata Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) selama periode tahun 2018-2020 yang berada dipredikat 4 dalam penilaian kurang baik berdasarkan kriteria peringkat profitabilitas sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Dari hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk harus lebih mampu dalam pengelolaan modal serta peningkatan pembiayaan agar dapat menghasilkan laba pada bank dan dapat menekan biaya operasional yang dimiliki secara lebih efektif dan efisien.

ABSTRACT

This study aims to analyze the Profitability Ratios in the form of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Operational Activity Efficiency Ratio (REO) at PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk during the period 2018-2020. This type of research is descriptive quantitative research. Based on the results of the analysis and discussion, the financial performance of PT. Bank Muamalat, Tbk is measured using Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Operational Activity Efficiency Ratio (REO), indicating unfavorable financial conditions. This is seen based on the calculation of the average Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Operational Activity Efficiency Ratio (REO) during the period 2018-2020 which is predicated four in a poor assessment based on profitability rating criteria in accordance regulations with Bank Indonesia. From the analysis results of this study indicate that PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk should be better able to manage capital and increase financing in order to generate profits at the bank and can reduce operating costs owned more effectively and efficiently.

PENDAHULUAN

Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang memberikan fasilitas kepada masyarakat dalam penyimpanan uang yang dilandasi sebuah kepercayaan bahwa uang akan diperoleh kembali pada waktunya dan disertai imbalan berupa bunga bank. Dalam undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No. 10 tahun 1998 dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia bersaing ketat untuk menunjukkan good performance di mata masyarakat. Pada Bank Konvensional menerapkan sistem bunga, sedangkan Bank Syariah tidak menerapkan sistem bunga melainkan sistem bagi hasil yang disepakati oleh kedua belah pihak atau lebih. Dengan sistem yang diterapkan oleh Bank Syariah tersebut beberapa masyarakat muslim umumnya menabung di bank syariah karena terdapat pembagian sistem bagi hasil sesuai dengan syariah agama.

Di Bank Syariah nasabah hanya mendapatkan keuntungan dari bagi hasil yang jumlahnya tergantung pada pendapatan bank tersebut. Apabila pendapatan Bank mengalami kenaikan keuntungan bagi hasil nasabah juga ikut naik, namun jika terdapat penurunan keuntungan pendapatan bank pada suatu periode maka keuntungan bagi hasil nasabah juga akan ikut menurun.

Pada beberapa perbankan terdapat permasalahan profitabilitas yang merupakan permasalahan yang cukup rumit dimana bank harus berusaha mengelola asset yang ada untuk menghasilkan laba demi keberlangsungan hidup Bank. Oleh sebab itu, diperlukannya aturan tentang profitabilitas untuk mengetahui ukuran dari profitabilitas suatu Bank. Peraturan serta perhatian yang tepat terhadap permasalahan profitabilitas bank akan berpengaruh terhadap keinginan masyarakat menjadi calon nasabah pada bank tersebut. Dengan terdapatnya, perhatian yang serius terhadap masalah profitabilitas ini, dapat diharapkan bank mampu mempertahankan keberlangsungan hidup bank serta dapat menjamin keuntungan bagi nasabah, pemegang saham serta pihak yang memiliki peranan dalam keberlangsungan bank.

Keberlangsungan bank diharapkan memiliki sebuah kinerja yang baik untuk dapat diharapkan terdapat kesehatan bank itu sendiri, karena dengan terdapatnya kualitas suatu bank yang baik terhadap bank lain dapat meningkatkan kinerja bank yang lebih baik lagi.

Untuk menilai kinerja sebuah bank diperlukan sebuah analisis kinerja keuangan Bank dimulai dari mereview data laporan keuangan, menghitung, membandingkan serta mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu bank dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode atau teknik analisis, diantaranya adalah dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis yang cepat dalam mengetahui kinerja keuangan suatu bank. Analisis Rasio Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan, analisis rasio profitabilitas suatu bank mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal dalam menghasilkan sebuah laba tersebut.

Pada salah satu bank syariah di Indonesia yakni Bank Muamalat dilihat dari laporan keuangan dimana laba yang diperoleh oleh bank tidak mencapai 100 milyar, dimana pada tahun 2017 laba yang diperoleh oleh bank Muamalat tercatat sebesar Rp 74,49 milyar tahun pada periode tahun 2018, tahun 2019, dan tahun 2020 tidak mencapai pada angka 100 milyar bahkan terjadi penurunan yang signifikan ditahun-tahun tersebut. Hal ini yang menjadi ketertarikan dalam menilai analisis rasio profitabilitas pada bank Muamalat periode tahun 2018 hingga tahun 2020

Dari fenomena ini peneliti tertarik untuk mengetahui Bagaimana Kondisi Profitabilitas Lembaga Keuangan Bank Syariah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebagai sumber penilaian analisis rasio profitabilitas ini pada Bank Muamalat Indonesia terdapat laporan keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang merupakan laporan tahunan yang telah dipublikasikan dan memiliki susunan serta penyajian yang baik. Dengan terdapatnya laporan keuangan ini peneliti dapat mengetahui bagaimana rasio profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia pada periode 2018-2020 Mengingat pentingnya mengenai profitabilitas Bank demi mempertahankan keberlangsungan hidup Bank serta pentingnya perhatian terhadap kondisi profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Maka penulis menjadikan kondisi profitabilitas ini sebagai tujuan penelitian dengan judul "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode Tahun 2018-2020"

LANDASAN TEORI

Bank

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi pokoknya memberikan jasa-jasa finansial dan lalu lintas pembayaran serta peredaran uang. Bila dilihat dari usahanya, bank dapat diartikan sebagai suatu badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan atau dari pihak lainnya kemudian

mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran (Hasibuan, 2001:64).

Rasio profitabilitas

Menurut (Kasmir,2018:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Untuk mengetahui kondisi profitabilitas PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk menggunakan perhitungan ReturnOnAssets (ROA). ROA merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. ROA diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Secara sistematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Laba bersih setelah pajak adalah penghasilan bersih yang diperoleh oleh bank baik dari usaha pokok (Net Operating Income) ataupun diluar usaha pokok perusahaan (NonOperatingIncome) selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan. Dimana tujuan dari perhitungan ini untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen Bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya.

Perhitungan profitabilitas selanjutnya adalah ROE, ROE adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di pihak lain atau dengan kata lain profitabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan laba yang diperlukan untuk menghitung ROE yaitu laba usaha setelah dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak perseroan atau incometax. Dimana terdapat rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Data biaya operasional yang digunakan adalah beban operasional termasuk PPAP dan data pendapatan operasional yang digunakan adalah data pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil. Tujuan dari rasio ini untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional Bank syari'ah. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yang dicapai oleh Bank yang bersangkutan .

Profitabilitas rasio terdiri dari 5 yaitu sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan usaha murni dari Bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya dengan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Operating Income} - \text{operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan Net Income dari kegiatan operasi mereka dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity Capital* atau ROE

Return On Equity capital atau ROE merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan net income. Dengan rumus:

$$\text{Return On Equity Capital} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

4. Return On Total Aset

Untuk kemampuan manajemen menghasilkan income dari pengelola asset. Dengan rumus:

$$\text{Return On Total Aset} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. Return On Investment atau ROI

Return On Investment merupakan salah satu rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman, mau pun modal sendiri. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio yang digunakan dalam menghitung tingkat profitabilitas Bank syariah yaitu rasio utama dan rasio penunjang. Rasio utama merupakan rasio yang memiliki pengaruh kuat terhadap tingkat kesehatan bank sedangkan rasio penunjang adalah rasio yang berpengaruh secara langsung terhadap rasio utama.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Sumber Data

Sumber data diperoleh dari Website Resmi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, yakni www.Bankmuamalat.co.id. Adapun jenis data yang dikumpulkan adalah berupa Laporan Keuangan 31 Desember (Laporan Posisi Keuangan dan Rugi laba) Tahun 2018 – 2020.

Definisi Operasional

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa Analisis faktor profitabilitas sesuai surat edaran Bank Indonesia NO.6/23/PPNP adalah sebagai berikut:

1. Return On Asset (ROA)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dana atau menekan biaya.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROA ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian peringkat untuk rasio ini adalah sebagai berikut:

- a. Peringkat 1 jika $\text{ROA} > 1,5\%$
- b. Peringkat 2 jika $1,25\% < \text{ROA} \leq 1,5\%$
- c. Peringkat 3 jika $0,5\% < \text{ROA} \leq 1,25\%$
- d. Peringkat 4 jika $0\% < \text{ROA} \leq 0,5\%$
- e. Peringkat 5 jika $\text{ROA} \leq 0\%$

Table 1. Matriks kriteria penetapan peringkat faktor profitabilitas ROA

Peringkat	Predikat
1	Sangat baik
2	Baik
3	Cukup baik
4	Kurang baik
5	Tidak baik

Sumber : peraturan Bank Indonesia

2. Return On Equity (ROE)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan modal disetor Bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor Bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar.

Adapun rumus untuk menghitung ROE ini adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian peringkat untuk rasio ini adalah sebagai berikut:

- a. Peringkat 1 jika $ROE > 1,5\%$
- b. Peringkat 2 jika $1,25\% < ROE \leq 1,5\%$
- c. Peringkat 3 jika $5\% < ROE \leq 1,25\%$
- d. Peringkat 4 jika $0\% < ROE \leq 5\%$
- e. Peringkat 5 jika $ROE \leq 0\%$

Tabel 2. Matriks kriteria penetapan peringkat faktor profitabilitas ROE

Peringkat	Predikat
1	Sangat baik
2	Baik
3	Cukup baik
4	Kurang baik
5	Tidak baik

Sumber : OJK No. 6/23/DPNP tahun 2004

3. Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional Bank Syariah. Dengan Rumus rasio sebagai berikut :

$$REO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian peringkat untuk rasio ini adalah sebagai berikut :

- a. Peringkat 1 jika $REO \leq 83\%$
- b. Peringkat 2 jika $83\% < REO \leq 85\%$
- c. Peringkat 3 jika $85\% < REO \leq 87\%$
- d. Peringkat 4 jika $87\% < REO \leq 89\%$
- e. Peringkat 5 jika $> 89\%$

Table 3. Matriks kriteria penetapan peringkat faktor profitabilitas REO

Peringkat	Predikat
1	Kemampuan profitabilitas sangat tinggi untuk Mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal
2	Kemampuan profitabilitas tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal
3	Kemampuan profitabilitas cukup tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan Modal
4	Kemampuan profitabilitas rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal
5	Kemampuan profitabilitas sangat rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan Modal

Sumber : Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia

Analisis Horizontal

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis horizontal. Dimana metode horizontal ini merupakan suatu metode yang membandingkan antar dua tahun laporan keuangan atau lebih yang disajikan secara komparatif. Untuk kepentingan analisis ini, laporan keuangan diujikan secara komparatif untuk dua periode atau lebih, penyajian dengan cara tersebut memudahkan pembaca laporan untuk membandingkan elemen-elemen laporan keuangan diantara periode yang dilaporkan. Dalam laporan ini kemudian disajikan selisih kenaikan atau penurunan nilai setiap elemen laporan keuangan yang dinyatakan dalam persen dan nilai mata uang IDR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yakni rasio penunjang dan rasio pengamatan dengan 3 matriks perhitungan sebagai berikut:

1. Return On Asset (ROA)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Dengan rumus perhitungan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang dihitung menggunakan rumus, hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

Table 1. Komponen hasil perhitungan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Tahun	Laba bersihsetelahpajak	Totalaktiva	ROA
2018	Rp 46.002.044	Rp 57.227.276.046	0,08 %
2019	Rp 16.326.331	Rp 50.555.519.435	0,03 %
2020	Rp 10.019.739	Rp 51.241.303.583	0,01 %

$$\begin{aligned} \text{ROA 2018} &= \frac{\text{Rp 46.002.044}}{\text{Rp 57.227.276.046}} \times 100\% \\ &= 0,08\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2019} &= \frac{\text{Rp 16.326.331}}{\text{Rp 50.555.519.435}} \times 100\% \\ &= 0,03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2020} &= \frac{\text{Rp 10.019.739}}{\text{Rp 51.241.303.583}} \times 100\% \\ &= 0,01\% \end{aligned}$$

Table 2. Kriteria penilaian Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	ROA	Peringkat
2018	0,08 %	4
2019	0,03 %	4
2020	0,01 %	4

Sumber : Hasil Data yang dihitung

Berdasarkan table 4.1 dapat dilihat hasil dari presentase rasio return on asset (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pada tahun 2018 sampai 2020. pada tabel 4.2 terdapat peringkat untuk mengetahui kondisi ROA berdasarkan surat edaran yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada tahun 2018 besarnya rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebesar 0.08% artinya, untuk setiap Rp 1, aktiva hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0.08%, tahun 2019 besarnya rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebesar 0.03% artinya, setiap Rp 1, aktiva hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0.03% dan pada tahun 2020 rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebesar 0.01% artinya bahwa, setiap Rp1, aktiva hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0.01%.

Sesuai surat edaran Bank Indonesia mengenai peringkat dari rasio Return On Asset (ROA) menunjukkan bahwa rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2018 – 2020 berada pada peringkat ke-4. Dengan, kriteria bahwa kemampuan profitabilitas rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal dan pada penerapan prinsip akuntansi, pengakuan pendapatan, pengakuan biaya, dan pembagian keuntungan (profit distribution) belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Returnonequity (ROE)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan modal disetor Bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor Bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang semakin besar. Dengan rumus perhitungan:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang dihitung menggunakan rumus di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 3. Tabel komponen perhitungan ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	ROE
2018	Rp 46.002.044	Rp 3.921.667.078	0,011 %
2019	Rp 16.326.331	Rp 3.937.178.287	0,004 %
2020	Rp 10.019.739	Rp 3.966.710.373	0,002 %

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia Tbk.

$$\begin{aligned} \text{ROE 2018} &= \frac{\text{Rp 46.002.044}}{\text{Rp 3.921.667.078}} \times 100\% \\ &= 0,011 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE 2019} &= \frac{\text{Rp 16.326.331}}{\text{Rp 3.937.178.287}} \times 100\% \\ &= 0,004 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE 2020} &= \frac{\text{Rp 10.019.739}}{\text{Rp 3.966.710.373}} \times 100\% \\ &= 0,002 \% \end{aligned}$$

Table 4. Kriteria penilaian Rasio ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	ROE	Peringkat
2018	0,011 %	4
2019	0,004 %	4
2020	0,002 %	4

Sumber : Hasil Data yang dihitung

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat kondisi profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Berdasarkan hasil data yang diolah menggunakan Rumus Return On Equity (ROE) didapat bahwa presentase ROE pada tahun 2018 sebesar 0,011 % artinya, setiap Rp 1 ekuitas hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,011 %. Pada tahun 2019 sebesar 0,004 % artinya, setiap Rp 1 ekuitas hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,011 % dan pada tahun 2020 diperoleh ROE sebesar 0,002 % artinya, setiap Rp 1 ekuitas hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,002 %.

Sesuai surat edaran Bank Indonesia mengenai peringkat dari ROE menunjukkan bahwa rasio ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2018 – 2020 berada pada peringkat ke-4. Dengan kriteria bahwa kemampuan profitabilitas rendah untuk mengantisipasi potensi kerugiandan meningkatkan modal dan pada penerapan prinsip akuntansi, pengakuan pendapatan, pengakuan biaya, dan pembagian keuntungan (profitdistribution) belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur keefisiensi kegiatan yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dengan rumus :

$$\text{REO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang dihitung menggunakan rumus, hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Table 5. Tabel komponen perhitungan REO PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	REO
2018	Rp (1.721.801.104)	Rp 349.152.499	5,39 %
2019	Rp (1.550.287.746)	Rp 647.444.024	2,39 %
2020	Rp (1.345.475.291)	Rp 574.640.428	2,34 %

Sumber ; Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia Tbk.

$$\begin{aligned} \text{REO 2018} &= \frac{\text{Rp (1.721.801.104)}}{\text{Rp 349.152.499}} \times 100\% \\ &= 5,39 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{REO 2019} &= \frac{\text{Rp (1.550.287.746)}}{\text{Rp 647.444.024}} \times 100\% \\ &= 2,39 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{REO 2020} &= \frac{\text{Rp (1.345.475.291)}}{\text{Rp 574.640.428}} \times 100\% \\ &= 2,34 \% \end{aligned}$$

Table 6. Kriteria penilaian Rasio REO PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	REO	Peringkat
2018	5,39 %	5
2019	2,39 %	5
2020	2,34 %	5

Sumber : Hasil Data yang dihitung

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat kondisi profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. berdasarkan hasil data yang diolah menggunakan rumus REO didapatkan bahwa hasil presentase REO tahun 2018 sebesar 5,39 % artinya setiap Rp 1 ekuitas hanya menghasilkan laba sebesar 5,39 %, pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2019 sebesar 2,39 % artinya setiap Rp 1 ekuitas hanya menghasilkan laba sebesar 2,39 % dan pada tahun 2020 didapatkan sebesar 2,34 % artinya setiap Rp 1 ekuitas hanya menghasilkan laba sebesar 2,34 %.

Sesuai dengan kriteria penilaian peringkat untuk Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2018 – 2020 berada pada peringkat ke-5. Dengan kriteria bahwa kemampuan

profitabilitas sangat rendah untuk mengantisipasi potensi kerugiandan meningkatkan modal dan pada penerapan prinsip akuntansi, pengakuan pendapatan, pengakuan biaya, dan pembagian keuntungan profitdistribution) belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Analisis Horizontal pada Penelitian ini menggunakan opsi perbandingan langsung. Dimana opsi perbandingan langsung ini hanyalah membandingkan hasil dari suatu periode akuntansi ke periode akuntansi lainnya.

Tabel 7. Hasil perhitungan pendapatan ROA, ROE Dan REO PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

No	Tahun	Pendapatan		
		ROA	ROE	REO
1	2018	0,08 %	0,011 %	5,39 %
2	2019	0,03 %	0,004 %	2,39 %
3	2020	0,01 %	0,002 %	2,34 %

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan ROA, ROE, dan REO PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami penurunan.

Pada tahun 2018 pendapatan ROA di angka 0,08 % sedangkan pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2019 pendapatan ROA menurun di angka 0,03 % dengan selisih 0,05 % dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 pendapatan ROA menurun drastis yakni di angka 0,01 % dengan selisih 0,02 % dari tahun 2019 dan 0,07 % dari tahun 2018.

Pada tahun 2018 pendapatan ROE di angka 0,011 % sedangkan pada tahun 2019 pendapatan ROE di angka 0,004 % dengan selisih 0,007 % dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 pendapatan ROE menurun drastis pada angka 0,002 % dengan selisih dari tahun 2019 sebesar 0,002 % dan tahun 2018 sebesar 0,009 % .

Pada tahun 2018 pendapatan REO di angka 5,39 % sedangkan pada tahun 2019 pendapatan REO di angka 2,39 % dengan selisih 3 % dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 pendapatan REO hanya di angka 2,34 % dengan selisih 0,05 % dari tahun 2019 dan 3,05 % dari tahun 2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai analisis terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2018 sampai 2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia setelah dilakukan perhitungan didapatkan hasil rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pada tahun 2018 sebesar 0,08 % tahun 2019 sebesar 0,03 % dan tahun 2020 sebesar 0,01 % atau keadaan rasio ROA berada pada peringkat 4.
2. Rasio ROE pada tahun 2018 sebesar 0,011 % tahun 2019 sebesar 0,004 % dan pada tahun 2020 sebesar 0,002 % pada kedua rasio ini terjadi penurunan di tahun 2020, dengan indikasi kemampuan profitabilitas rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal , dan pada penerapan prinsip akuntansi , pengakuan pendapatan, pengakuan biaya dan pembagian keuntungan belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Rasio REO pada tahun 2018 sebesar 5,39 % tahun 2019 sebesar 3,39 % dan pada tahun 2020 sebesar 2,34 % rasio ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan profitabilitas rendah untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal , dan pada penerapan prinsip akuntansi , pengakuan pendapatan, pengakuan biaya dan pembagian keuntungan belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal yang perlu diperhatikan terkait dengan profitabilitas agar tetap baik manajemen harus benar-benar mampu mengelola modal dan berhati-hati dalam memberikan pembiayaan serta berhati-hati dalam menginvestasikan modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Qanita, (2011) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Pt Indahjaya Adipratama.
- Ananda, Melly, (2017) "Perbandingan Rasio Efektivitas Dan Profitabilitas Pada Pt Bank Syari'ah Mandiri Dan Pt Bni Syari'ah." Skripsi. Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Perbankan Syari'ahUin RadenFatah, Palembang.
- Arikunto, Suharsimi, (2002) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: PTRineka Cipta.
- Bank Muamalat Indonesia,(2018) "Profil Bank Muamalat". Www.Bankmuamalat.Co.Id
- Bank Indonesia,Surat EdaranBank Indonesia No. 6/23/Ppnp: Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan Lampiran, Jakarta:2004.
- Fahmi, Irham, Manajemen Resiko, Teori, Kasus, Dan Solusi, Bandung: Alfabeta,2016.
- Firdaus dkk. (2021) Analisis Profabilitas Pada PT Bank Muamalat TBK Tahun periode 2015-2019, vol 8, 113-123.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2008) Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta: RajawaliPers.
- Hasibuan, Malayu, (2008) Dasar-Dasar Perbankan, Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hery, (2016) Analisis Laporan Keuangan,Jakarta:PtGrasindo, 2016.
- Karim,A,Adiwarman, (2004) Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan,Jakarta:PtRajagrafindoPersada.
- Kasmir, (2008) Anailisis Laporan Keuangan, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, (2017), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, (2014) Dasar-DasarPerbankan,Jakarta:PtRajagrafindoPersada.
- Kasmir, (2008) ManajemenPerbankan,Jakarta:PtRajagrafindoPersada.
- Laporan Keuangan Tahunan Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2018-2020